

TUGAS AKHIR

**ANALISIS KESESUAIAN PERENCANAAN AUDIT LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP STANDAR PROFESIONAL
AKUNTAN PUBLIK PADA KAP KETUT MULIARTHA RM**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI WAYAN YOWANDA SARI
NIM : 2215613062**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**ANALISIS KESESUAIAN PERENCANAAN AUDIT LAPORAN
KEUANGAN TERHADAP STANDAR PROFESIONAL AKUNTAN
PUBLIK PADA KAPI KETUT MULIARTHA RM**

**NI WAYAN YOWANDA SARI
2215613062**

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Perencanaan audit merupakan tahapan awal yang sangat krusial dalam proses audit laporan keuangan, karena menentukan arah, fokus, dan efisiensi pelaksanaan audit secara keseluruhan. Perencanaan audit dimaksudkan untuk menjamin bahwa tujuan audit dapat tercapai secara berkualitas, ekonomis, efisien dan efektif. Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam menyusun perencanaan audit harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, yaitu berpedoman pada Standar Audit (SA) khususnya SA 300 yang dimuat dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Ketut Muliarta RM dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan audit atas laporan keuangan yang diatur dalam Standar Audit (SA) 300 (Revisi 2021) tentang Perencanaan Audit atas Laporan Keuangan secara garis besar telah diterapkan oleh KAP Ketut Muliarta RM. Meskipun dalam praktiknya terdapat keterlambatan penyediaan data dari klien yang berdampak pada efisiensi waktu dan potensi terjadinya lembur, kondisi ini masih dapat ditoleransi dalam pelaksanaan audit.

Kata Kunci: Perencanaan audit, Laporan Keuangan, Standar Profesional Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, Standar Audit (SA) 300 (Revisi 2021)

***ANALYSIS OF THE CONFORMITY OF FINANCIAL STATEMENT AUDIT
PLANNING WITH PUBLIC ACCOUNTANT PROFESSIONAL STANDARDS
AT KAP I KETUT MULIARTHA RM***

NI WAYAN YOWANDA SARI

2215613062

(Diploma III Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

Audit planning is a critical initial phase in the financial statement audit process, as it determines the direction, focus, and overall efficiency of the audit execution. The purpose of audit planning is to ensure that audit objectives are achieved with quality, economy, efficiency, and effectiveness. Public Accounting Firms (KAP) must prepare audit planning in accordance with the established standards, particularly referring to Audit Standard (SA) 300 as outlined in the Professional Standards of Public Accountants (SPAP) issued by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). This study aims to analyze the compliance of the financial statement audit planning conducted by KAP Ketut Muliarta RM with the SPAP. This qualitative research was conducted through observation and interviews. The data were analyzed using a descriptive qualitative method. The results indicate that the audit planning for financial statements, as regulated in SA 300 (Revised 2021) on Planning an Audit of Financial Statements, has been generally implemented by KAP Ketut Muliarta RM. Although in practice there were delays in data provision from the client, which affected time efficiency and led to potential overtime, this condition remains tolerable within the audit implementation.

Keywords: *Audit planning, Financial Statements, Professional Standards for Public Accountants, Public Accounting Firm, Auditing Standards (SA) 300 (Revised 2021).*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACK	iii
HALAMAN GELAR PRASYARAT AHLI MADYA	iv
HALAMAN SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan	6
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Standar Aktivitas	9
B. Praktik Baik Aktivitas	33
BAB III METODE PENULISAN	37
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	37
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
BAB IV PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Objek Penelitian	41
B. Deskripsi Aktivitas	44
C. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	73
A. Simpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Analisis Penerapan Perencanaan Audit menurut SA 300 (Revisi 2021) tentang Perencanaan Audit atas Laporan Keuangan pada KAP Ketut Muliartha RM	59
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Permintaan Data.....	79
Lampiran 2 : Surat Perjanjian Kerja (SPK).....	81
Lampiran 3 : Surat Tugas	87
Lampiran 4 : Surat Pernyataan Mempertahankan Independensi.....	88
Lampiran 5 : Kertas Kerja Penetapan Materialitas	89
Lampiran 6 : Daftar Pertanyaan dan Hasil Wawancara	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting bagi para pemangku kepentingan perusahaan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan masa depan perusahaan. Apabila dalam pengambilan keputusan tanpa didasarkan pada laporan keuangan yang tidak dapat dipercaya akan menyebabkan interpretasi yang berbeda antar pemakai laporan keuangan tersebut (Nasution & Awalianti, 2020). Agar informasi yang diberikan dapat digunakan untuk mengambil keputusan strategis bagi para penggunanya sebagaimana dengan kondisi perusahaan, maka laporan keuangan yang disusun harus bebas dari salah saji material (Syah et al., 2023). Oleh karena itu, guna menentukan keakuratan, kewajaran, dan keandalan laporan keuangan maka laporan keuangan perusahaan memerlukan adanya jasa audit, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pasal 66 ayat 4, bahwa neraca laba rugi perusahaan untuk tahun buku yang bersangkutan harus diaudit.

Akuntan publik merupakan profesi yang menjual jasa kepada Masyarakat umum terutama dalam bidang pemeriksaan laporan keuangan yang disajikan klien. Pemeriksaan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dari pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan (Arianti & Maharani, 2023). Akuntan publik merupakan pihak independen yang

diharapkan mampu menengahi pihak internal dan pihak eksternal suatu perusahaan dengan mampu menemukan salah saji material dan memberikan informasi kewajaran suatu laporan keuangan (Sintyawati et al., 2021). Penggunaan jasa akuntan publik dapat meminimalisir kesalahan pelaporan yang bersifat material dan meningkatkan kualitas atas laporan keuangan yang dibuat. Melalui audit yang komprehensif, akuntan publik tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap standar akuntansi, tetapi juga memberikan keyakinan kepada para pemangku kepentingan bahwa informasi keuangan yang disajikan dapat dipercaya.

Kantor akuntan publik memiliki tanggung jawab yang besar dalam menjaga kualitas audit. Salah satu bagian penting yang mempengaruhi kualitas audit adalah bagaimana kantor akuntan publik (KAP) tersebut merencanakan auditnya (Zahra, 2024). Di tengah persaingan yang semakin ketat antar kantor akuntan publik (KAP), kualitas audit menjadi kunci untuk membangun reputasi dan kepercayaan publik. Penilaian audit yang berkualitas biasanya diterbitkan oleh kantor akuntan publik (KAP) yang kompeten, profesional, serta memiliki citra yang baik di Masyarakat. Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga saat ini tercatat sebanyak 455 kantor akuntan publik (KAP) yang terdaftar dan beroperasi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak kantor akuntan publik (KAP) maka semakin besar persaingan antar kantor akuntan publik (KAP), sehingga peningkatan kualitas audit perlu dilakukan.

Perencanaan audit merupakan tahapan prosedur audit yang sangat menentukan tingkat keberhasilan penugasan audit. Rencana audit yang dimaksudkan untuk menjamin bahwa tujuan audit tercapai serta berkualitas, ekonomis, efisien dan efektif. Sebuah kegagalan dalam tahap perencanaan audit dapat berpotensi mengakibatkan terjadinya kesalahan dan kekeliruan saat pelaksanaan audit berlangsung, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi opini yang diberikan (Nasution & Awalianti, 2020). Kantor akuntan publik (KAP) dalam menyusun perencanaan audit harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Zahra, 2024). Akuntan publik di Indonesia dalam merencanakan audit berpedoman pada Standar Audit (SA) yang dimuat dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Standar Audit adalah pedoman umum untuk membantu akuntan publik memenuhi tanggung jawab profesionalnya atas laporan keuangan yang diaudit (Suwandi, 2021).

Penelitian Sangakala dan Hamzah (2022) yang dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan bahwa tahapan perencanaan audit yang dilakukan telah sesuai dengan teori, mulai dari pemahaman bisnis dan industri klien, pelaksanaan prosedur analitis, pertimbangan materialitas awal, pertimbangan risiko bawaan, hingga pemahaman pengendalian intern, telah diimplementasikan dengan baik di KAP tersebut. Hasil ini memperkuat bahwa perencanaan audit yang sesuai standar menjadi landasan penting untuk mendukung tercapainya audit yang berkualitas.

Perencanaan audit yang merupakan salah satu tahap paling krusial dalam menentukan kelancaran dan kualitas audit secara keseluruhan. Jika perencanaan audit tidak dilakukan dengan baik, maka audit berisiko mengalami keterlambatan, inefisiensi, hingga penurunan kualitas hasil. Selain itu, perencanaan audit juga penting karena dapat memberikan gambaran nyata mengenai tantangan yang dihadapi auditor dalam praktik, khususnya pada KAP skala menengah seperti KAP Ketut Muliartha RM, yang sering kali berhadapan langsung dengan keterbatasan waktu, sumber daya, serta ketergantungan pada ketersediaan data klien.

Kantor Akuntan Publik (KAP) Ketut Muliartha RM adalah jenis usaha jasa audit yang memberikan pelayanan profesional lainnya yang berhubungan dengan konsultasi manajemen. Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Ketut Muliartha RM & Rekan didirikan pada tahun 1999 dengan izin Menteri Keuangan Nomor: KEP-283/KM.17/1999. Pada 2 November 2018 telah terjadi perubahan nama kantor menjadi Kantor Akuntan Publik Ketut Muliartha RM dengan izin Menteri Keuangan Nomor: 686.5/KN.1/2018 dari bentuk badan usaha menjadi bentuk usaha perseorangan. Kantor Akuntan Publik (KAP) Ketut Muliartha RM juga telah terdaftar pada Bank Indonesia, BPK-RI, dan Bapepam-LK yang sekarang menjadi OJK dengan No. 10/K/I-XII.2/7/2008. Kantor Akuntan Publik Ketut Muliartha RM beralamat di Jalan Drupadi No. 25 Renon, Denpasar.

KAP Ketut Muliartha RM sebagai salah satu KAP yang memberikan jasa audit menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaan audit, terutama

terkait dengan efisiensi waktu penyelesaian audit. Berdasarkan observasi awal, ditemukan beberapa fenomena yang mengindikasikan adanya kesenjangan antara praktik di lapangan dengan standar audit yang berlaku. Fenomena yang terjadi adalah terjadinya *overtime* dalam penyelesaian audit yang disebabkan oleh seringnya terjadi keterlambatan klien dalam menyediakan data dan dokumen yang diperlukan untuk proses audit. Kondisi ini menghambat pelaksanaan prosedur audit yang sensitif terhadap waktu, sehingga rencana audit menjadi tertunda bahkan dapat melewati waktu yang telah direncanakan sebelumnya.

Ditinjau dari Standar Audit (SA) 300 tentang “Perencanaan Suatu Audit atas Laporan Keuangan”, khususnya pada paragraph A2 Standar Audit (SA) 300 menyatakan bahwa perencanaan audit yang memadai akan membantu auditor dalam mengalokasikan waktu dan sumber daya secara efektif. Namun, fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa perencanaan audit yang dilakukan belum sepenuhnya mampu mengantisipasi risiko keterlambatan penyediaan data dan resistensi dari pihak klien. Bila ditinjau dari Standar Audit (SA) 230 tentang “Dokumentasi Audit”, keterlambatan penerimaan data dari klien berpotensi memengaruhi kelengkapan dan ketepatan waktu dokumen audit, sementara Standar Audit (SA) 230 paragraf A1 menekankan pentingnya dokumentasi audit yang tepat waktu untuk meningkatkan kualitas audit secara keseluruhan.

Kesenjangan antara praktik di lapangan dengan standar audit tersebut berdampak pada beberapa aspek penting, yaitu kualitas audit yang dihasilkan,

efisiensi penggunaan sumber data, ketepatan waktu penyelesaian audit, dan biaya audit yang mungkin membengkak akibat overtime. Berdasarkan latar belakang tersebut, menjadi penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai kesesuaian perencanaan audit terhadap Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Ketut Muliarta RM, sehingga penulis tertarik untuk melakukan analisis atas perencanaan audit berjudul “Analisis Kesesuaian Perencanaan Audit Laporan Keuangan terhadap Standar Profesional Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Ketut Muliarta RM”

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Ketut Muliarta RM?
2. Apakah perencanaan audit laporan keuangan pada KAP Ketut Muliarta RM sudah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, Adapun tujuan penulisan ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui perencanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Ketut Muliarta RM
- b. Untuk mengetahui kesesuaian perencanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Ketut Muliarta RM dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan ini sebagai berikut:

- a. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) Ketut Muliarta RM

Hasil penulisan ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi KAP Ketut Muliarta RM mengenai kesesuaian perencanaan audit laporan keuangan dengan Standar Profesional Akuntan Publik yang berlaku.

- b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penulisan ini membantu membangun jembatan kerjasama yang kuat dengan praktisi di lapangan yang sangat bermanfaat dan juga diharapkan mendapatkan tambahan referensi di bidang audit yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk penulisan selanjutnya.

c. Bagi Mahasiswa

Penulisan ini memberikan kesempatan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang praktik perencanaan audit di kantor akuntan publik (KAP) secara langsung, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan analisis mereka dalam membandingkan teori yang dipelajari selama perkuliahan dengan praktik audit yang sebenarnya. Pengalaman ini juga akan memberikan nilai tambah berupa pemahaman mendalam tentang standar audit dan implementasinya, yang dapat meningkatkan prospek karir mereka di bidang audit di masa depan.

d. Bagi Masyarakat

Penulisan ini diharapkan memberikan gambaran bagaimana proses perencanaan audit yang sesuai dengan standar, sehingga secara tidak langsung mendorong laporan keuangan instansi publik lebih transparan dan akuntabel. Masyarakat sebagai pengguna laporan keuangan akan lebih percaya pada informasi keuangan yang disajikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perencanaan audit yang diterapkan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Ketut Muliartha RM dan membuktikan kesesuaiannya dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai perencanaan audit pada KAP Ketut Muliartha RM, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan audit pada KAP Ketut Muliartha RM atas audit laporan keuangan Perumda ABC dibagi menjadi empat tahapan dimulai dari tahap memahami bisnis dan industri klien yang dimana kegiatan ini mencakup dilakukannya *survey* pendahuluan, mengidentifikasi struktur organisasi dan sistem akuntansi, menilai sistem pengendalian internal klien, dan menentukan area audit yang memerlukan perhatian khusus. Kemudian tahap kedua adalah membuat surat perikatan kerja (SPK) dan dokumen pendukung lainnya sebagai bentuk komitmen antara Perumda ABC dengan KAP Ketut Muliartha RM. Tahap selanjutnya yaitu menyusun program dan prosedur audit dengan mengidentifikasi risiko salah saji material dan menentukan alokasi waktu dan jadwal audit. Dan tahap terakhir yaitu menetapkan materialitas berdasarkan Standar Audit (SA) 320 tentang Materialitas dalam Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Audit.

2. Perencanaan audit pada KAP Ketut Muliartha RM telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), khususnya Standar Audit (SA) 300 (Revisi 2021). Dari total 31 indikator, seluruhnya telah diterapkan secara lengkap dan sesuai oleh auditor dalam proses perencanaan audit atas laporan keuangan Perumda ABC. Meski terdapat keterlambatan penyediaan data dari klien yang berdampak pada efisiensi waktu dan potensi lembur, hal ini masih dapat ditoleransi dalam praktik audit.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijabarkan, saran-saran yang diberikan mengenai perencanaan audit kepada KAP Ketut Muliartha RM adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis terhadap proses perencanaan audit atas laporan keuangan Perumda ABC, KAP Ketut Muliartha RM disarankan untuk terus mempertahankan penerapan Standar Audit (SA) 300 dan standar yang terkait lainnya dalam setiap perikatan lainnya yang dimuat dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). penerapan ini tidak hanya perlu dipertahankan, tetapi juga dioptimalkan agar proses perencanaan audit berjalan lebih efektif dan efisien kepada seluruh klien yang diaudit.
2. Mengingat SPAP, termasuk SA 300 dan standar audit lainnya mengalami pembaruan secara berkala seiring dengan perkembangan praktik akuntansi dan audit, maka KAP Ketut Muliartha RM juga disarankan untuk secara

rutin melakukan pelatihan internal bagi auditor mengenai pembaruan atau revisi terbaru dari standar-standar tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, V. &. (2021). Analisis Implementasi Peencanaan Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik Pada KAP FAR. *Jurnal Ilmial ESAI*, 42-45.
- Alfiah, R. (2018). Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Studi Pada Kantor Akuntan Publik XYZ. *Gender and Development*, 120(1).
- Ardiansah, D. f. (203). *In Auditing and Assurance Service* . Pearson Education Limited.
- Arianti, F. & Maharani, N. K. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4631–4641. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i7.1817>
- Arens, A. A., Elder, R. J. & Barsly, M. S. (2012). No Title. *In Auditing and Assurance Services* (p. 203). Pearson Education Limited.
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. 2013. *Petunjuk Teknis Penetapan Batas Materialitas*. Jakarta: Direktorat Litbang, Ditama Revbang, BPK RI
- Herry. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- IAPI. (2021). SA 300. *In Standar Profesional Akuntan Publik*. <http://www.iapi.or.id>.
- Kusuma, M., Pentiana, D., & Maryani. (2018). Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (Studi Kasus Kap Jsr). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03).
- Mulyadi. (2002). *Auditing*. Salemba Empat.
- Mulyadi, 2014. *Auditing*. Buku 1 Edisi ke 6. Jakarta: Salemba Empat
- Munawir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Mohamadi, R. F. (2023). Audit Laporan Keuangan: Tahapan & Dokumen Persyaratan. <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-mengenal-audit-laporan-keuangan-dari-pengertian-tujuan-dan-tahapan-nya/>
- Riadi, M. (2013). *Definisi dan Tujuan Audit*.
- Ruchmawati, Morasa, J., & Y.B Kalalo, M. (2016). Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (Studi Kasus Pada KAP Ariesman Auly, Drs). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16.

- Saputri, D. A. (2023). Perencanaan Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 4.
- Sugeng, R. (2024). *Buku Bahan Ajar : Audit Laporan Keuangan (Perencanaan Audit)*. REATIV.
- Sugiyono, Prof. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syah, S. R., Merdekawaty, E. G., & Jaya, W. N. (2023). Analisis Perencanaan Audit Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Kantor Akuntan Publik Ardaniah Abbas Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan). *JURNAL ECONOMINA*, 2(12), <https://doi.org/10.55681/economina.v2i12.1056>
- Sangkala, M., & Hamzah, H. (2022). Perencanaan audit laporan keuangan berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Sulawesi Selatan. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2022, LP2M Universitas Negeri Makassar*
- Tuanakotta, T. M. (2013). *Audit berbasis ISA (International Standards On Auditing)*.

